

RAIS AAM TERBITKAN PERINTAH Muktamar NU Dipercepat, 17 Desember

JAKARTA (KR) - Kepastian tanggal penyelenggaraan muktamar ke-34 Nahdlatul Ulama (NU), akhirnya menemui titik terang. Rais Aam PBNU, KH Miftachul Akhyar, telah menerbitkan Surat Perintah.

Isinya memerintahkan panitia agar segera mengambil langkah-langkah terukur untuk menyelenggarakan muktamar pada tanggal 17 Desember 2021.

Surat Perintah ini menjadi dasar dan pijakan bagi PBNU lewat panitia pengarah dan panitia pelaksana untuk mempercepat pelaksanaan muktamar dari tanggal yang ditetapkan sebelumnya.

Sebagaimana diketahui, Komes dan Munas beberapa bulan lalu di Jakarta telah menyepakati, muktamar ke-34 NU diselenggarakan tanggal 23-25 Desember 2021 di Lampung.

"Surat Perintah ini ada

latar belakangnya. Tidak *ujug-ujug*," kata Ketua PBNU, H Saifullah Yusuf di Jakarta, Jumat (26/11). Itulah kenapa ia bilang, PBNU itu sedang tidak baik-baik saja.

Sebelum Surat Perintah itu dibuat, telah ada jadwal rapat untuk menyikapi status PPKM level 3 pada periode 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022 secara nasional. Peserta rapat, kata Gus Ipul menerangkan, adalah Rais Aam, Katib Aam, Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal. Rapat disepakati dilakukan Rabu tanggal 24 November 2021. Karena pada hari itu

tidak dapat diambil keputusan alias *deadlock*, kata Gus Ipul lagi, Sekjen meminta agar rapat ditunda dan dapat dilanjutkan Kamis, 25 Desember 2021.

"Jadi, Rabu sudah rapat.

Rupanya tidak ditemukan kata sepakat untuk memajukan muktamar. Alasannya soal kesiapan panitia. Untuk mendapat laporan soal kesiapan, lalu rapat mencoba menghubungi Panitia. Ternyata Pak Nuh selaku Ketua Panitia Pengarah sedang di lapangan, di Lampung. Sementara Ketua Panitia Pelaksana, Pak Imam Aziz, hari Rabu itu tidak bisa dihubungi," jelas Gus Ipul.

Lalu, ujar Gus Ipul, Sekjen minta rapat ditunda. Keempatnya sepakat bertemu lagi hari Kamis dan mengundang Panitia Muktamar. (Edi/Sim)-f

SELAMA 15 TAHUN

Dibangun 1.937 Km Jalur KA

JAKARTA (KR) - Sejak dibentuk pada 2006 atau dalam kurun waktu 15 tahun, Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) Kementerian Perhubungan telah membangun sekitar 1.937 kilometer jalur kereta api (KA). Beberapa proyek prioritas jalur KA yang dilakukan antara lain, pembangunan Jalur Ganda Lintas Utara dan Selatan Jawa, Kereta Bandara di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Solo, Yogyakarta dan Jakarta.

"Pembangunan jalur KA yang dilakukan meliputi pembangunan jalur baru, maupun peningkatan dan reaktivasi jalur-jalur lama," ujar Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi dalam Webinar '15 Tahun DJKA, Merajut Asa Perkeretaapian Indonesia' di Jakarta kemarin.

Menhub mengatakan, sejumlah upaya lain DJKA dalam meningkatkan pelayanan perkeretaapian nasional pada kurun

waktu 2006-2021 yaitu, membangun maupun merevitalisasi dan merenovasi sejumlah stasiun kereta api di berbagai daerah. Kemudian, membangun kereta api perkeretaapian baik KRL, LRT, dan MRT, untuk memperlancar mobilitas masyarakat dan mengurangi polusi udara dan mengadopsi teknologi perkeretaapian modern.

Selain itu, memberikan subsidi dalam skema angkutan perintis maupun dalam bentuk Public Service Obligation (PSO), agar moda ini memiliki harga yang terjangkau sehingga dapat melayani masyarakat dari segala kalangan. Selanjutnya, meningkatkan aspek keselamatan perjalanan kereta api, yaitu dengan cara menghilangkan perlintasan sebidang dengan membangun underpass, overpass dan upaya lainnya, meningkatkan sistem persinyalan dan pengawasan serta pengujian perkeretaapian. (Imd)-f

RAKOR FORDASI DI PAPUA BARAT Membahas Isu Strategis dan Aktual



Aris Eko Nugroho SP MSi (depan tiga dari kiri) bersama peserta Rakor Fordasi di Papua Barat.

RAPAT Koordinasi (Rakor) Forum Desentralisasi Asimetris Indonesia (Fordasi) Daerah Khusus dan Istimewa Tahun 2021 diselenggarakan di Hotel Belagiri, Sorong, Papua Barat, Rabu (24/11).

Rakor dibuka oleh Dirjen Otonomi Daerah Kementagri Drs Akmal Malik MSi, diikuti oleh lima daerah provinsi yang memiliki kekhususan yaitu DKI Jakarta, DI Aceh, Daerah Istimewa Yogyakarta serta Papua dan Papua Barat.

Forum Desentralisasi Asimetris Indonesia bertujuan melakukan koordinasi bersama terkait perkembangan, tantangan, dan solusi pelaksanaan otonomi khusus dan istimewa. Selain itu juga penyebarluasan (*sharing*) data dan informasi terkait praktik baik (*best practice*) pelaksanaan program kebijakan otonomi khusus dan istimewa serta melakukan koordinasi bersama untuk melaksanakan kerja sama antarpemerintah daerah, terutama dalam mendukung program

pembangunan dalam kerangka pelaksanaan Desentralisasi Asimetris yang dilakukan secara tematik berdasarkan usulan anggota Fordasi.

Kecuali itu juga penyelenggaraan rapat koordinasi untuk membahas isu-isu strategis dan aktual terkait pelaksanaan otonomi khusus dan istimewa yang dilaksanakan secara bergantian di masing-masing daerah otonomi khusus dan istimewa.

Dalam sambutannya Dirjen Otda Drs Akmal Malik MSi antara lain mengatakan, tahun depan Rakor Fordasi agar dilaksanakan lebih baik lagi dengan melakukan inovasi terkait format acara dengan mengoptimalkan keterlibatan masyarakat dalam mendiseminasikan informasi capaian otonomi khusus, di antaranya melaksanakan lomba karya tulis bagi mahasiswa atau siswa tentang hasil-hasil kekhususan dan keistimewaan, serta pameran capaian pembangunan masing-masing daerah.

Dikatakan, Rapat Koordinasi Forum Desentralisasi Asimetris Indonesia akan dilaksanakan sekali setiap tahun. Rakor selanjutnya akan dilaksanakan pada tahun 2022 di Aceh, tahun 2023 di Papua, tahun 2024 dilaksanakan di DI Yogyakarta, dan tahun 2025 di DKI Jakarta.

Untuk itu, masing-masing pemerintah daerah diharapkan melakukan langkah-langkah persiapan baik dari sisi anggaran maupun teknis penyelenggaraannya.

Sedangkan Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSi yang hadir dalam rakor tersebut mengatakan, Rakor Fordasi di Papua Barat ini membahas capaian-capaian pembangunan yang berasal dari sumber dana otonomi khusus dan keistimewaan, termasuk permasalahan di daerah masing-masing.

Dalam rakor tersebut, lanjut Aris, dirumuskan beberapa kesimpulan dan

tindak lanjut yang akan dilakukan terutama berkaitan kerja sama antardaerah asimetris. "Tidak sekadar adanya focus group discussion (FGD), tapi akan dilakukan aktivitas lain seperti publikasi keberhasilan daerah otonomi khusus dan istimewa serta pameran dan lain-lain," kata Aris Eko Nugroho kepada KR, Jumat (26/11).

Dalam Rakor Fordasi, Aris menyampaikan berbagai hal berkaitan dengan target indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) serta capaian-capaian pelaksanaan pembangunan 5 Urusan Keistimewaan DIY dan permasalahannya.

Aris mengatakan, Rapat Koordinasi Forum Desentralisasi Asimetris Indonesia mulai dilakukan pada tahun 2017 di Yogyakarta, selanjutnya dilaksanakan secara bergiliran di provinsi yang memiliki kekhususan. (Wan)-d

Advertisement for Pinasthika Creativestival XIX, featuring logos for Indonesia CARE, Pinasthika, and Kreativolution. The event is held from 26-28 Nov 2021 at 10.00-16.00 WIB at Jogja National Museum. Activities include Advertising & Design Award, Creative Seminar, Creative Gallery, Creative Sharing, Jajan Lokal Artisan Pop Up Market, and Local Brand Show Case.



KR-Devid Permana

Komisaris Utama dan jajaran direksi PT BP KR bersama Affi Khresna saat di arena pameran Pinasthika.

350 Karya Terbaik Dipamerkan

YOGYA (KR) - Sebanyak 350 karya terbaik dipamerkan di arena Pinasthika Creativestival XIX di Amphitheater, Jogja Nasional Museum (JNM) Yogyakarta, 26-28 November 2021. Karya-karya tersebut terbagi beberapa kategori, advertising, graphic design, craftsmanship, adstudent, young film director, urban idea.

Chairman Pinasthika XIX, Affi Khresna mengatakan, pameran karya ini bisa dinikmati publik secara online di www.pinasthikafest.id maupun offline secara terbatas dengan terlebih dahulu melakukan registrasi. "Pinasthika kini tidak cuma sekadar festival iklan, tapi juga bertransformasi menjadi festival kreatif," kata Affi kepada KR di sela pameran, Jumat (26/11).

Hadir melihat pameran karya di arena Pinasthika, Komisaris Utama PT BP KR Prof Dr Inajati Adrisijanti didampingi Direktur Pemasaran Fajar Kusumawardhani SE, Direktur Umum Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc dan Direktur Produksi Baskoro Jati Prabowo SSos.

Yuriya Nugroho Samawi mengapresiasi penyelenggaraan Pinasthika Creativestival XIX yang dikemas sangat kreatif dengan memanfaatkan teknologi. Selain itu, Yuriya juga mengapresiasi proses penjurian karya yang dilakukan dengan berbobot oleh juri-juri berkualitas. "Ini awal yang baik untuk penyelenggaraan event-event lain selanjutnya secara hibrid pascapandemi," katanya.

Pinasthika Creativestival XIX diselenggarakan oleh Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (P3I) Pengurus Daerah (Pengda) DIY berkolaborasi dengan PT BP Kedaulatan Rakyat. Pinasthika didukung oleh Kemenparekraf RI, Jogja National Museum, JNM Bloc, Indonesia Creative Cities Network, Paradise Picture dan Skatindo Media. Tahun ini tema yang diusung adalah 'Creativolution'. (Dev)-d

CREATIVE SHARING 'KOMIK & ANIMASI'

Pandemi Bukan Halangan Kreatif dan Berkarya

YOGYA (KR) - Pinasthika Creativestival XIX hari pertama, Jumat (26/11) menghadirkan Creative Sharing on Gallery di Amphitheater, Jogja Nasional Museum (JNM) Yogyakarta mengangkat tema 'The Evolution of Comic and Animation'.

Creative sharing sesi pertama ini menghadirkan dua narasumber yaitu Alfi Zachkyelle (Founder & Chief Monsters Officer/PT Kampong Monster Indonesia) dan Terra Bajraghosa (Comic & Visual Artist, Curator of Yogyakarta Comic Weeks). Acara ini digelar secara hibrid, daring dan luring terbatas.

Terra Bajraghosa bercerita tentang perjalanannya hingga menjadi komikus profesional. Bagaimana beliau beradaptasi di masa pandemi ini yang tentu memaksa untuk bisa beradaptasi dengan cara baru dan memanfaatkan teknologi untuk terus berkarya. Menurut Terra, selama pandemi, pameran karya komik dilakukan secara virtual. Meskipun digelar se-

cara virtual, penontonnya tetap ada, dan justru ini menjadi solusi bagi penonton dari berbagai daerah yang tidak memungkinkan datang langsung di lokasi pameran. Dan ketika kondisi pandemi mulai berangsur baik, pameran bisa digelar secara hibrid. "Pandemi bukan halangan bagi kita semua untuk kreatif. Tapi ingat proses kreatif harus dilanjutkan dengan kreasi yaitu diwujudkan dalam bentuk karya," katanya.

Terra juga membagikan tips membuat komik yang baik. Menurutnya, apapun desain karakter yang dituangkan dalam komik harus bisa dipahami oleh pembaca. "Kuncinya agar karya komik bisa nampol, pembaca bisa paham apa yang kita mak-



KR-Devid Permana

Para pembicara menyampaikan paparan dalam Creative Sharing.

sudkan," ujarnya.

Sedangkan Alfi Zachkyelle yang telah menuliskan banyak karya animasi menuturkan, proses kreatif memang bisa berangkat dari masalah/problem. Namun demikian, ide kreatif juga bisa muncul dari hal-hal yang di luar nalar (ada faktor x).

"Ide yang berserakan perlu disusun dan dipetakan agar rasional dan

mudah dipahami. Memang ada teorinya, tapi tidak saklek agar semua bisa berjalan," ujarnya.

Terkait proses berkarya di masa pandemi, Alfi mengatakan, perlu proses adaptasi yang terus dilakukan untuk merespons perubahan yang sangat cepat ini. "Intinya kita musti siap, terus beradaptasi juga tetap kreatif," pungkasnya. (Dev)-d

Jajan Lokal Artisan Food Pop Up Market Hadir di Arena Pinasthika

YOGYA (KR) - Pinasthika Creativestival XIX diarahkan Jajan Lokal Artisan Food Pop Up Market yang digelar hari ini, Sabtu (27/11) di Teras Belakang Gedung JNM/ Pendopo Ajiyasa, mulai pukul 12.00-18.00 WIB. Selain itu juga diadakan Creative Sharing on Gallery di Amphitheater JNM pukul 13.00-15.00 WIB bertema 'Audio & Podcast As Creative Media' menghadirkan tiga narasumber, Garry Mailangkay (Musisi & Produser Gosnelis Audio), Rolando (Video Maker at Orionlabstud) dan Antonius Kristiawan (Podcaster PAPTT Podcast).

Menurut Chairman Pinasthika XIX, Affi Khresna, Artisan adalah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan makanan yang dihasilkan lewat metode non-industri yang sering diturunkan dari generasi ke generasi. Sejumlah Jajan Lokal Artisan Food akan hadir di arena Pinasthika.

Selain, Mazaaraat Artisan Cheese dan Kebunroti Sourdough Boulangerie, akan ada Valhalla Smoking Hut, yang memiliki resep dalam mengolah daging dengan cara tradisional lewat pengalapan

dan aroma yang khas. Letusee, berawal dari salad, dressing salad dan sekarang mengolah makanan sehat alami.

Cokelat Ndalem, yang awalnya memosisikan diri sebagai coklat oleh-oleh dari Yogya, tetapi sekarang berkembang memiliki single origin cho-



KR-Istimewa

Salah satu artisan food yang akan hadir di arena Pinasthika.

colate di mana buah kakao diambil dari daerah Gunungkidul dengan rasa yang khas.

Animal Friends Jogja, sebuah tempat yang banyak menyelamatkan hewan-hewan dan juga menginisiasi gerakan sosial menyayangi hewan. Ruang Buat, tempat membuat produk bersama dan belajar bersama, sebagai belanga untuk rasa, asa dan karsa manusia.

Bons Fabrik, membuat minuman fermentasi Kombucha, Coffee, & Tisane dan mengkombinasikan dengan teh premium dari kebun teh di Yogya dan buah-buahan khas Indonesia. Kebunkita Organic, peracik berbagai rempah, buah, dan bunga menjadi sirup dan minuman yang menyegarkan sekaligus menyehatkan.

Tutbek X Pehagengsi, sebuah produk kreatif merespons kreativitas dalam bentuk merchandise. Gerakan Infaq Beras Jogja, sebuah gerakan sosial untuk mengupayakan pangan yang baik dan layak bagi banyak orang terutama panti asuhan dan pondok pesantren di seluruh DIY. (Dev)-d